

PENINGKATAN PEMBELAJARAN *Iqro'* DI SLB TUNA RUNGU SUKARAME BANDAR LAMPUNG MELALUI *QUANTUM LEARNING*

Imam Wahyudi¹Jimi Harianto²Ali Mashari³

imamwahyudi@gmail.com

Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan (STKIP) Al Islam Tunas Bangsa Lampung

Abstract

This study aims to find out the Iqro learning process using the Quantum Learning method and find out the effectiveness of the Quantum Learning method to improve the learning achievement of class V students of the PKK SLB Lampung Province. This research is a Classroom Action Research (CAR) or classroom action research conducted in the classroom when the learning process takes place, in the process of its application, this research consists of several cycles and stages. This study consisted of three cycles of 5 students, consisting of 2 female students and 3 students. Each cycle consists of four stages, namely plan (planning), act (action), observe (observation), and reflect (reflection). While data collection is done by observation, interviews, and documentation. Inductive, deductive, and TDF statistical analysis. The results of this study indicate: Iqro learning process using the Quantum Learning method can take place well in three cycles and is carried out in 6 stages, namely fostering student attitudes, getting used to reading, getting used to writing, structuring the learning environment, training children's memory, training children to learn creatively. From this stage, the aim is to invite students to learn actively, dynamically, communicatively and happily. So that the learning process is not felt as formal saturating space. In another aspect, the application of methods in presenting student learning evacuation as something that seems interesting and challenging. With the application of the Quantum Learning method can help teachers in fixing the weaknesses of teaching and student learning, namely simplification of theory into mind mapping (concept map) so the learning material is easy to remember. Besides that, this method can also be applied to language learning and other subject areas.

Keywords: *Iqro', Quantum Learning Method, achievement.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran *Iqro'* dengan menggunakan metode *Quantum Learning* dan mengetahui efektifitas metode *Quantum Learning* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SLB Tuna PKK Provinsi Lampung. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research* yang dilakukan di dalam kelas saat proses belajar mengajar berlangsung, dalam proses penerapannya, penelitian ini terdiri dari beberapa siklus dan tahapan. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus terhadap 5 siswa, yang terdiri dari 2 siswi dan 3 siswa. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu *plan* (perencanaan), *act* (tindakan), *observe* (pengamatan), dan *reflect* (refleksi). Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang dilakukan secara induktif, deduktif, dan statistic jenis TDF. Hasil penelitian ini menunjukkan: proses pembelajaran *Iqro'* menggunakan metode *Quantum Learning* dapat berlangsung dengan baik dalam tiga siklus dan dilakukan dengan 6 tahapan, yaitu memupuk sikap juara siswa, membiasakan membaca, membiasakan menulis, penataan lingkungan belajar, melatih memori anak, melatih anak belajar kreatif. Dari tahapan tersebut, tujuannya adalah mengajak siswa untuk belajar secara aktif, dinamis, komunikatif dan senang.

Sehingga proses belajar tidak dirasakan sebagai ruang formal yang menjenuhkan. Pada aspek yang lain, penerapan metode dalam mepenyajian evasluasi belajar siswa sebagai sesuatu hal yang terkesan menarik dan menantang. Dengan penerapan metode *Quantum Learning* ini dapat membantu guru dalam membenahi kelemahan-kelemahan mengajar serta belajar siswa, yaitu penyederhanaan teori ke dalam *mind mapping* (peta konsep) sehingga materi pembelajaran mudah diingat. Disamping itu, metode ini dapat juga diterapkan pada pembelajaran bahasa maupun bidang-bidang pelajaran yang lainnya.

Kata kunci: *Iqro'*, Metode *Quantum Learning*, prestasi,.

PENDAHULUAN

Peran pendidikan dalam kehidupan suatu masyarakat atau bangsa bukan sekedar sebagai kegiatan alih pengetahuan dan ketrampilan (*transfer of knowledge and skill*) saja, tetapi seharusnya juga sebagai kegiatan alih nilai dan budaya (*transfer of value and culture*). Sebagaimana kita ketahui bahwa dikalangan peserta didik tidak semua memiliki kondisi normal tetapi juga terdapat siswa yang kurang dalam segi fisik dan mental atau sering disebut siswa berkebutuhan khusus. Islam mengajarkan bahwa anak adalah amanah dan titipan yang diberikan oleh Allah SWT kepada orangtuanya, yang harus diberikan pengetahuan, pendidikan yang sesuai dengan ajaran agama Islam yakni berpedoman pada Al-Quran dan Al-Hadits terutama mendidik untuk membentuk kepribadian anak agar tidak terpengaruh oleh hal-hal yang tidak diinginkan. Baik oleh orangtuanya maupun oleh ajaran Islam. (Sada, 2015) Begitu pula penerapan pembelajaran *Iqro'* bagi siswa Tuna Rungu membutuhkan waktu dan bimbingan yang lebih lama. Pada prosesnya, siswa mulai dikenalkan dengan huruf-huruf Hijaiyyah, pelafalan huruf, tajwid. Sebagaimana yang diterapkan oleh SLB (sekolah luar biasa) PKK Provinsi Lampung. Proses pembelajaran *Iqro'* kurang memberi kesan kepada siswa. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya interaksi siswa saat proses belajar *Iqro'* berlangsung, seperti bertanya, mengemukakan pendapat dan menulis. Selain itu juga, sebagian siswa masih lemah dalam menghafal dan menulis huruf Hijaiyyah. Penelitian ini menggunakan metode *Quantum Learning*, menurut Bobi De P dan Mike Hernacki mengatakan *Quantum Learning* memiliki definisi sebagai interaksi-interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya. (Porterndang & Hernacki, 2001)

Berdasarkan penelitian terdahulu, telah dilakukan beberapa penelitian dalam penggunaan metode dalam pembelajaran (Badrun & Hartono, 2013; Faelasofi, Arnidha, & Istiani, 2015; Hasibuan, Irwan, & Mirna, 2014; Imamah & Toheri, 2014; Maghfiroh, Susilo, & Gofur, 2016; Sriwidiarti, 2016; Tirtoni, 2015) termasuk penggunaan metode *Quantum Learning* dalam pembelajaran (Ahsin, 2016; Andari & Lusiana, 2014; Martika & Hermayawati, 2016; Santi, Haryono, & Sunaryanto, 2017; Sari & Jusar, 2017; Sudarman & Vahlia, 2016;

Tirtoni, 2015; Wahidi, 2017; Yuniarti & Sofyan, 2016) dan beberapa penelitian dalam pembelajaran iqra (Purwaka & Sukiman, 2017; Srijatun, 2017; Subur, 2016)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, keterbaruan dalam penelitian ini terletak pada bagaimana meningkatkan pembelajaran iqra dengan menerapkan metode *Quantum Learning*. Maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui peningkatan pembelajaran iqra di SLB Tuna Rungu Sukarame Bandar Lampung dengan menerapkan metode *Quantum Learning*

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian tindakan kelas atau *classroom action research* (CAR) yaitu merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Beberapa instrument yang di gunakan antara lain Lembar Observasi, Wawancara, Tes, dan dokumentasi. Trianggulasi, dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, data hasil tes dan diperkuat dengan data catatan lapangan, wawancara tak struktur serta dokumentasi. Trianggulasi bertujuan untuk menjaga keabsahan dan objetifitas data dengan cara membandingkan atau menyilangkan data yang diperoleh, dengan ketentuan nilai sebagai berikut :

Interval	Kualifikasi
0 – 39,9	Sangat kurang
40,0 – 54,9	Kurang
55,0 – 69,9	Cukup
70,0 – 84,5	Baik
85,0 – 100	Sangat baik

Sedangkan untuk mencari prosentase keaktifan siswa menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P =Angka prosentase

F =Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N =jumlah yang menjadi subjek penelitian.

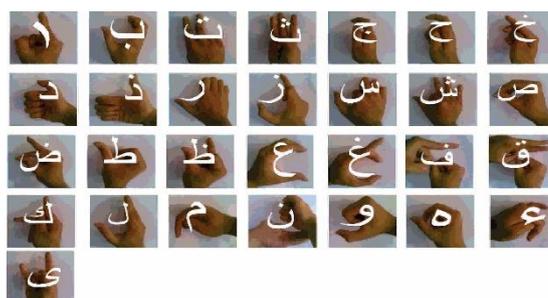
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Proses penerapan isyarat dalam pembelajaran Iqro 'di kelas V SLB Tuna Rungu Sukarame Bandar Lampung

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*class action research*) yang dilaksanakan di SLB PKK Sukrame Bandar Lampung, dengan subyek kelas V. Penelitian ini

dilaksanakan sebanyak tiga siklus, dengan tiga kali pertemuan. Peneliti dan guru kolaborator menyadari benar bahwa siswa kelas V ini tidak seutuhnya normal sebagaimana siswa kebanyakan, mereka memiliki kemampuan membaca dan membedakan huruf layaknya siswa normal lainnya, namun tidak sama dalam kemampuan pengucapan atau pelafalan. Oleh sebab itu proses pembelajaran dibantu dengan menggunakan media gambar dan tulis. Guru membagikan materi *Iqro'* yang telah disederhanakan kepada siswa, kemudian guru menjelaskan perbedaan pelafalan beserta lambang huruf menggunakan media isyarat. Adapun materi yang diberikan, yaitu :

Gambar 1
Huruf Hijaiyyah



Selama proses pembelajaran berlangsung, guru menjelaskan dengan menggunakan dua pendekatan, yang pertama guru menjelaskan dengan bahasa verbal. Dalam proses ini, guru berucap, melafalkan dan menjelaskan dengan pelan, tujuan agar siswa dapat melihat gerak bibir guru sehingga siswa dapat memahami apa yang guru ucapkan dan katakan. Namun ketika siswa sulit menangkap apa yang telah diucapkan guru, maka guru menjelaskan kedua kalinya, guru menggunakan pendekatan yang kedua, yaitu dengan dibantu gerak isyarat tangan.

2. Hasil pembelajaran *Iqro'* siswa kelas V SLB Tuna Rungu Sukarame Bandar Lampung melalui penerapan *Quantum Learning*

Hasil latihan siswa merupakan refleksi dari setiap aktifitas siklus I hingga III, tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah dilaksanakan di setiap siklusnya. Selain itu, data evaluasi siswa digunakan sebagai data penunjang hasil refleksi guru dan observer tentang keefektifan metode *Quantum Learning* pada pembelajaran *Iqro'* bagi kelas V SLB Sukarame Bandar Lampung. Dalam penerapannya, post test yang diberikan berupa jenis test tertulis, karena menyesuaikan pada tujuan penelitian, yaitu sejauhmana pengaruh penerapan metode *Quantum Learning* terhadap prestasi siswa. Hasil test siswa dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1

Prestasi siswa pratindakan dan siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pratindakan	Siklus I
1	Rizwan adi hidayat	5	6
2	Galih Pratama	7	6,5
3	Putri Maharani	6	7
4	Rahmat Saputra	5,5	6
5	Nurohman	7	7,5
Rata-Rata		6,1	6,6

Dari tabel di atas, dapat diketahui peningkatan nilai rata rata siswa pada pembelajaran *Iqro* yang dimulai pada awal tindakan (sebelum siklus I) sampai tindakan siklus I, yaitu hasil tes pratindakan sebesar 6,61 dan hasil test siklus I sebesar 6,6.

Tabel 2
Hasil test siklus II dan III

No	Nama Siswa	Nilai	
		Siklus II	Siklus III
1	Rizwan adi hidayat	6,5	7
2	Galih Pratama	7	8,5
3	Putri Maharani	7,5	8,5
4	Rahmat Saputra	6,5	7,5
5	Nurohman	7,5	8,5
Rata-Rata		7	8

Sedangkan pada siklus II dan III dapat diketahui peningkatan nilai rata rata siswa pada pembelajaran *Iqro*. Hal itu dapat dilihat dari rata-rata nilai test siswa siklus II sebesar 7 dan siklus III sebesar 8. Maka upaya peningkatan nilai prestasi siswa dengan menggunakan metode *Quantum Learning* pada pembelajaran *Iqro* kelas V SLB PKK sukarama Bandar Lampung memberi hasil yang optimal.

3. Tingkat efektifitas penerapan metode *Quantum Learning* dalam pembelajaran *Iqro* di kelas V SLB Tuna Rungu Sukarama Bandar Lampung

Dari setiap siklus yang telah diterapkan, ada beberapa perkembangan tingkat keberhasilan dan kesulitan yang terjadi di kelas. Sebagaimana merujuk kepada landasan teori bahwa pembelajaran *Quantum Learning* merupakan pembelajaran yang berorientasi pada proses belajar namun tidak mengesampingkan prestasi siswa. Kaitan antara proses dan prestasi, metode *Quantum Learning* menyajikan proses pembelajaran yang aktif, dinamis, konstruktif dan *unformal condition*. Sehingga siswa merasakan proses belajar sebagai

interaksi-interaksi yang saling mendukung baik lingkungan, materi, metode dan guru serta berkesan, sedangkan prestasi siswa mengikuti proses belajarnya. Disamping itu, setiap metode tentunya memiliki prinsip-prinsip kerja berbeda, hal ini yang menjadi ciri khas setiap metode pembelajaran. Prinsip kerja metode *Quantum Learning* terdiri dari mengaktualisasikan karakter belajar siswa yaitu Somasi, Visual, Auditori dan Intelektual ke dalam sebuah proses belajar majemuk. Sedangkan proses kerjanya adalah penanaman motivasi, sugesti, percaya diri, interaksi lingkungan dan kebebasan belajar.

Selama proses mengajar dikelas dengan menggunakan metode *Quantum Learning* baik di siklus I hingga siklus III, peneliti menganalisis reaksi-reaksi yang terjadi di setiap proses belajar dengan mengomparasikan hasil refleksi dengan teori prosedur serta indikatornya., sehingga memberi gambaran sejauh mana keefektifan penerapan metode dalam pembelajaran *Iqro'* bagi Tuna Rungu. Informasi-informasi tersebut didapatkan dari data-data observasi guru dan siswa serta hasil latihan siswa yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3
Proses belajar sebelum penerapan metode *Quantum Learning*

Pratindakan			
Respond dan sikap siswa	Kendala yang dihadapi	Penilaian observer	Evaluasi
Tampak rasa tidak percaya diri siswa saat menjawab pertanyaan. Situasi belajar yang monoton, sehingga siswa kurang aktif dan sibuk dengan kegiatannya masing-masing. Tampak sikap jenuh ketika siswa mengerjakan soal.	Lemahnya kemampuan mengingat siswa. Guru kesulitan dalam mengkondisikan siswa. Rendahnya motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran <i>Iqro'</i>	Kurangnya motivasi siswa dalam belajar <i>Iqro'</i> . Belum adanya pengembangan media belajar siswa. Belum terciptanya suasana belajar yang kondusif.	Pemberian motivasi kepada siswa pada awal dan akhir pembelajaran. Pembuatan media belajar <i>Iqro'</i> yang dapat menarik perhatian siswa.

Tabel 4
Hasil observasi kegiatan siswa Pratindakan

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DIAMATI								F	%	KET	
		1	2	3	4	5	6	7	8			A	B
1	Rizwan adi hidayat	-	-	-	-	-	-	V	-	1	12,5	-	B
2	Galih Pratama	-	-	-	V	-	-	V	-	2	25	-	B
3	Putri Maharani	-	-	-	V	V	-	V	-	3	37,5	-	B
4	Rahmat Saputra	-	-	-	-	-	-	V	-	1	12,5	-	B
5	Nurohman	-	V	-	V	V	-	V	-	4	50	-	B
JUMLAH		0	1	0	3	2	0	5	0	11	27,5	0	5

Pembahasan kedua tabel diatas menunjukkan bahwa proses belajar pra tindakan ini masih memiliki banyak kekurangan, antara lain kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, media belajar yang kurang menarik perhatian, dan rendahnya motivasi belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari nilai keseluruhan kegiatan siswa yang diperoleh dari lembar observasi kegiatan siswa, yaitu hanya tercapai 27,5 % .

Tabel 5
Proses belajar siklus I

SIKLUS I			
Repon dan sikap siswa	Kendala yang dihadapi	Penilaian observer	Evaluasi
Siswa kurang aktif . Siswa masih tampak tegang dan kebingungan. Siswa belum dapat memahami materi dengan mudah. Sebagian siswa masih mencontek saat mengerjakan tugas.	Proses belajar mengajar tampak monoton. Pengucapan guru dalam menjelaskan terlalu cepat. Kemampuan siswa yang tidak merata. Kurangnya rasa tanggung jawab sebagian siswa terhadap tugas yang diberikan.	Penerapan metode menyimpang dari perencanaan . Guru belum terbiasa dengan karakter belajar siswa. Siswa belum terbiasa belajar <i>Iqro</i> ' diluar metode Drill.	Membuat media belajar yang terdiri dari simbol, gambar / poster dan warna. Membuat lembar motivasi siswa.

Tabel 6
Hasil observasi kegiatan siswa siklus I

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DIAMATI								F	%	KET	
		1	2	3	4	5	6	7	8			A	B
1	Rizwan adi hidayat	-	-	-	-	V	-	V	-	2	25		B
2	Galih Pratama	-	-	-	V	-	-	V	-	2	25		B
3	Putri Maharani	-	V	V	V	V	V	V	-	6	75	A	-
4	Rahmat Saputra	-	-	-	-	V	-	V	-	2	25		B
5	Nurohman	-	V	V	V	V	V	V	V	7	87,5	A	-
JUMLAH		0	2	2	3	4	2	5	1	19	47,5	2	3

Pada tabel siklus I menunjukkan bahwa proses pembelajaran *Iqro* dengan menggunakan metode *Quantum Learning* cukup memberi rangsangan belajar siswa, namun ada beberapa aspek yang belum tercapai, antara lain sikap sportif siswa, rasa senang dalam mengerjakan tugas, pemahaman serta daya ingat atau menghafal siswa yang masih lemah, kemampuan menyampaikan pendapat dan kurangnya keaktifan siswa dalam mencatat penjelasan guru. Sedangkan prosentase efektifitas penerapan metode adalah 47,5 % dengan total jumlah siswa kategori aktif sebanyak 2 orang dan 3 siswa pasif.

Tabel 7
Proses belajar siklus II

SIKLUS II			
Repon dan sikap siswa	Kendala yang dihadapi	Penilaian observer	Evaluasi
Siswa tampak aktif dan komunikatif. Sebagian siswa masih meng-alami kesulitan dalam menge-rjakan soallati-han. Siswa masih ke-bingungan ke-tika menulis-kan ide dilem-bar motivasi.	Kemampuan siswa dalam mengerjakan latihan belum se-suai dengan indikator yang hendak dicapai. Kemampuan siswa dalam menuangkan ide masih lemah.	Proses belajar siswa aktif, komunikatif dan kondusif. Sebagian siswa masih belum memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Guru belum menyesuaikan gaya penyampaian kepada siswa.	Membuat media yang terdiri dari sim-bol, gambar/poster, warna. Membuat lembar motivasi menggunakan Bahasa terdekat siswa. Membuat papan visi dan hasil latihan. Membuat lembar latihan dilabeli gambar dan kado.

Tabel 8
Hasil observasi kegiatan siswa siklus II

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DIAMATI								F	%	KET	
		1	2	3	4	5	6	7	8			A	B
1	Rizwan adi H	-	-	-	V	V	-	V	-	3	37,5		B
2	Galih Pratama	-	V	-	V	V	-	V	V	5	62,5	A	
3	Putri Maharani	V	-	V	-	V	V	V	V	6	75	A	
4	Rahmat Saputra	V	-	-	V	V	-	V	-	4	50		B
5	Nurohman	V	V	-	V	V	V	V	V	7	87,5	A	
JUMLAH		3	2	1	4	5	2	5	3	25	62,5	3	2

Pada tabel siklus II proses pembelajaran *Iqro* dengan menggunakan metode *Quantum Learning* sedikit mengalami peningkatan dari penerapan siklus sebelumnya, namun beberapa aspek masih jauh dari harapan yang diinginkan peneliti dan guru pendamping. Aspek-aspek yang belum tercapai dari penerapan metode *Quantum Learning* adalah sikap sportif siswa, rasa senang dalam mengerjakan tugas, daya tangkap siswa yang masih lemah, kemampuan menyampaikan pendapat dan kurangnya keaktifan siswa dalam mencatat penjelasan guru. Sedangkan prosentase efektifitas penerapan metode adalah 62,5% dengan total jumlah siswa kategori aktif sebanyak 3 orang dan 2 siswa pasif.

Tabel 9
Proses belajar siklus III

SIKLUS III		
Repon dan sikap siswa	Kendala yang dihadapi	Penilaian observer
Siswa terlibat aktif dan komunikatif dalam proses belajar. Siswa mampu merespon cepat pertanyaan guru. Tampak rasa tanggung jawab dan rasa senang saat siswa mengerjakan latihan.	Guru membutuhkan waktu persiapan yang cukup lama	Penerapan metode sesuai dengan rancangan peneliti. Guru sudah menyesuaikan diri dengan karakter belajar siswa. Siswa sudah terbiasa belajar <i>Iqro</i> dengan metode <i>Quantum Learning</i> . Siswa sudah mampu menuaikan ide ke dalam bentuk tulisan.

Tabel 10
Hasil observasi kegiatan siswa siklus III

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DIAMATI								F	%	KET	
		1	2	3	4	5	6	7	8			A	B
1	Rizwan adi hidayat	V	-	V	V	V	V	V	V	7	87,5	A	-
2	Galih Pratama	V	V	V	V	V	V	V	-	7	87,5	A	-
3	Putri Maharani	V	V	V	V	V	V	V	-	7	87,5	A	-
4	Rahmat Saputra	V	V	V	V	V	V	V	-	7	87,5	A	-
5	Nurohman	V	V	V	V	V	V	V	-	7	87,5	A	-
JUMLAH		5	4	5	5	5	5	5	1	35	87,5	5	0

Pada proses pembelajaran *Iqro* di siklus III cukup menunjukkan keberhasilan penerapan metode *Quantum Learning* di kelas. Upaya yang dilakukan peneliti dan guru kolabolator memberikan hasil memuaskan. Dalam penerapan di siklus III hampir setiap aspek tercapai, hanya saja aspek no 8 belum seluruhnya dilakukan oleh siswa. Walaupun demikian, jumlah siswa aktif sesuai ketentuan *Quantum Learning* mencapai 5 siswa atau seluruh jumlah siswa dengan jumlah prosentase 87,5 %. Dengan demikian tingkat keefektifan yang hendak di capai dirasa cukup oleh peneliti, sedangkan tingkat keefektifan penerapan metode tersebut dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12
Peningkatan prosentase jumlah siswa aktif setiap siklus

NO	Siklus	ASPEK YANG DIAMATI								F	%	KET	
		1	2	3	4	5	6	7	8			A	B
1	Pratindakan	0	1	0	3	2	0	5	0	11	27,5	0	5
2	Siklus I	0	2	2	3	4	2	5	1	19	47,5	2	3
3	Siklus II	3	2	1	4	5	2	5	3	25	62,5	3	2
4	Siklus III	5	4	5	5	5	5	5	1	35	87,5	5	0

Proses belajar yang dilaksanakan setiap siklusnya menunjukkan bahwa kegiatan belajar siklus I dengan penerapan metode *Quantum Learning* cukup efektif, yaitu peningkatan motivasi siswa sesuai indikator, namun belum sepenuhnya siswa aktif. Hal ini dilihat dari jumlah persentase keaktifan siswa sebesar 30.4 %. Sedangkan penerapan siklus II dan III sangat mengesankan, yaitu keaktifan siswa meningkat 9,6 % sampai 16 %. Dengan demikian, proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Quantum learning* cukup efektif. Hal ini ditinjau dari tercapainya indikator pada prestasi dan keaktifan siswa selama proses belajar berlangsung.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang dapat diperoleh yaitu pembelajaran *Iqro'* dengan menggunakan metode *Quantum Learning* tiga siklus yang dilakukan terjadi peningkatan keaktifan dan prestasi belajar siswa dibandingkan dengan sebelum tindakan. Pada pra tindakan prosentase efektifitas metode pada pembelajaran hanya 27,5 % dan hasil rata-rata nilai test siswa sebesar 6,1. Sedangkan pada siklus I prosentase efektifitas pembelajaran siswa meningkat menjadi 47,5%. Peningkatan keaktifan siswa di siklus I cukup baik, tetapi hasil prestasi siswa belum mencapai sesuai hasil indikator yang hendak di capai, yaitu nilai rata-rata test siswa 6,6. Kemudian penerapan metode di siklus II prosentase keefektifan belajar siswa mengalami peningkatan, sehingga menjadi 62,5 %. Walaupun demikian, kemampuan siswa dalam mengerjakan test masih jauh dari indikator yang hendak di capai. Pada penerapan siklus II ini, nilai rata-rata siswa hanya sebesar 7. Maka dilakukannya kembali penerapan metode di siklus III. Hasilnya cukup memuaskan. Hal ini ditinjau dari keaktifan siswa yang terus meningkat menjadi 87,5 % dan hasil test siswa dengan rata-rata 8.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsin, M. N. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Audiovisual Dan Metode Quantum Learning. *Jurnal Refleksi Edukatika*, 6(2), 158–171.
- Andari, T., & Lusiana, R. (2014). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Menggunakan Pendekatan Quantum Learning Berbasis Needs Assesment Pada Materi Ruang-n Euclides. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(1), 1–10.
- Badrun, & Hartono. (2013). Keefektifan Metode Pembelajaran Kooperatif Model STAD Ditinjau dari Prestasi dan Motivasi Belajar Siswa di Kelas VIII SMP. *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 120–134.
- Faelasofi, R., Arnidha, Y., & Istiani, A. (2015). Metode Pembelajaran Mind Mapping untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal E-DuMath*, 1(2), 122–137.
- Hasibuan, H., Irwan, & Mirna. (2014). Metode Penemuan Terbimbing Pada Pembelajaran Matematika Kelas XI IPA SMAN 1 Lubuk Alung. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 38–44.
- Imamah, F. U., & Toheri. (2014). Pengaruh Penggunaan Kombinasi Metode Pembelajaran Discovery Learning Dan Brain Storming Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Pokok Bahasan Himpunan. *EduMa*, 3(1), 120–137.
- Maghfiroh, N., Susilo, H., & Gofur, A. (2016). Pengaruh Project Based Learning Terhadap Kerampilan Proses Sains Siswa Kelas X Sma Negeri Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan*, 1(8), 1588–1593.
- Martika, W., & Hermayawati. (2016). Improving Students' Reading Skill By Using Quantum Learning. *Journal of English Language and Education*, 2(2), 118–134.
- Porterndang, B. De, & Hernacki, M. (2001). *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- Purwaka, S., & Sukiman. (2017). Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta Ii Dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khairaat Yogyakarta (Studi Komparasi Metode Iqra' Dan Metode Ummi). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, XIV(2), 279–304.
- Sada, H. J. (2015). Pendidik Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 93–105.
- Santi, N. W. A., Haryono, A., & Sunaryanto. (2017). Pengembangan Economics Pocket Book Berbasis Quantum Learning Untuk Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan*, 2(4), 478–486.
- Sari, R. T., & Jusar, I. R. (2017). Analisis Kebutuhan Modul Pembelajaran IPA Berorientasi Pendidikan Karakter Melalui Pendekatan Quantum Learning Di Sekolah Dasar. *Bioedukasi: Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(1), 26–32.

- Srijatun. (2017). Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ' an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal . Srijatun UIN Walisongo Semarang Pendahuluan Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang. *Jurnal Pendidikan Islam, 11*(1), 25–42.
- Sriwidiarti, D. (2016). Keefektifan Metode Penemuan Terbimbing dan Metode Pemberian Tugas pada Pembelajaran Bangun Ruang Sisi Lengkung. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains, 4*(1), 63–74.
- Subur, M. (2016). Pembelajaran Efektif Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Iqra' Di Raudhatul Athfal. *Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Anak, 2*(1), 59–74.
- Sudarman, S. W., & Vahlia, I. (2016). Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Quantum Learning terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika, 7*(2), 275–282.
- Tirtoni, F. (2015). Penerapan Metode Quantum Learning Berkarakter Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Siswa Kelas VI A SD Al-Falah Tropodo. *Journal Pedagogia, 4*(2), 161–167.
- Wahidi, A. (2017). Learning Quantum Chemical Model with Learning Media Concept Map and Power Point Viewed from Memory and Creativity Skills Students. *Journal of Education, Teaching and Learning, 2*(1), 100–104.
- Yuniarti, F., & Sofyan, H. (2016). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Akuntansi Pajak Dengan Pendekatan Quantum Learning Di SMK. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan, 3*(2), 183–194.